

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan Bina Dhirgantara yang terletak di jalan Wirapradana, Gawan, Colomadu, merupakan salah satu SMK yang ada di Kecamatan Colomadu.

Sebagai Sekolah Menengah Kejuruan setingkat Sekolah Menengah Atas, yang mencetak siswa untuk siap bekerja, tidaklah mengherankan apabila Kurikulum Pendidikannya berbeda dengan di SMA. Perbandingan antara teori dan praktek adalah 40 % dan 60 %. yang memprioritaskan pembekalan keahlian dan ketrampilan khusus sebagai persiapan untuk siap bekerja di dunia usaha atau industri.

Tentunya dalam penyelenggaraan Sekolah Kejuruan, dipastikan dapat ditemukan peralatan dan alat praktek yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Jumlah, jenis maupun ragam alat – alat praktek yang jumlahnya lebih dari 200 item, diharapkan selalu dalam keadaan siap pakai dan tersedia. Ini bertujuan agar kegiatan praktek bisa berjalan lancar.

Dengan jumlah peralatan yang beragam dan jumlah yang cukup banyak dituntut adanya suatu sistem untuk memonitor kondisi dan ketersediaan dari peralatan itu. Dari sistem tersebut diharapkan dapat

membantu, mempermudah dengan waktu yang cukup singkat untuk memonitornya.

Sistem inventarisasi secara konvensional telah dilakukan di SMK Bina Dhirgantara dengan cara menuliskan satu persatu peralatan dalam buku. Dengan perhatian dari Pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan Nasional yang banyak memberikan bantuan terutama untuk pengadaan peralatan praktek siswa, maka dapat dipastikan akan menambah jumlah peralatan yang sudah dimiliki sebelumnya. Konsekwensinya tugas memonitor kondisi peralatan makin bertambah seiring dengan bertambahnya bantuan dalam hal pengadaan alat praktek. Tentunya dengan menggunakan sistem inventarisasi yang lama dirasa tidak bisa lagi diandalkan. Terlebih ketika diadakan audit inventarisasi alat praktek yang dimiliki sekolah, baik oleh Kepala Sekolah, Yayasan, ataupun ketika menjalani Akreditasi Sekolah, ditemukan kendala untuk menyajikan dokumentasi secara cepat dan akurat dengan berbagai alasan, diantaranya hilangnya buku inventarisasi dikarenakan berpindahannya ruangan atau buku rusak karena dimakan rayap.

Dengan permasalahan yang terjadi inilah maka akan dibuat satu solusi dengan membuat Rancangan Sistem Informasi Inventarisasi alat praktek menggantikan sistem konvensional di SMK Bina Dhirgantara.

1.2. Perumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang masalah diatas maka dapat dibuat sebuah rumusan masalah yaitu : “ Bagaimana membuat sebuah Rancangan Sistem Informasi Inventarisasi alat praktek di SMK Bina Dhirgantara

1.3. Pembatasan Masalah

Agar tidak terlepas dari maksud pembuatan skripsi maka peneliti membatasi permasalahan pada :

1. Penelitian dilakukan di SMK Bina Dhirgantara, Colomadu.
2. Data yang dibutuhkan pada sistem informasi yang akan dibuat adalah :
 - a) Data peralatan, data ini merupakan data pokok dan merupakan objek data utama, karena hampir seluruh objek data dan alur sistem aplikasi berhubungan dengan data ini.
 - b) Data petugas input data, data ini merupakan data yang menunjukkan data petugas yang bertugas memasukkan data yang meliputi nama alat, jumlah, sumber pengadaan, dan tanggal pengadaan.
3. *Output* yang dihasilkan oleh sistem yang dibuat adalah laporan data yang berkaitan dengan peralatan.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari Pembuatan Skripsi adalah merancang sebuah Sistem Informasi Inventarisasi alat praktek di SMK Bina Dhirgantara, Colomadu, untuk menggantikan sistem lama.

1.5. Manfaat Skripsi

1. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai pustaka dan referensi bagi sesama mahasiswa yang melakukan penelitian dengan topik yang berhubungan.

2. Bagi Peneliti

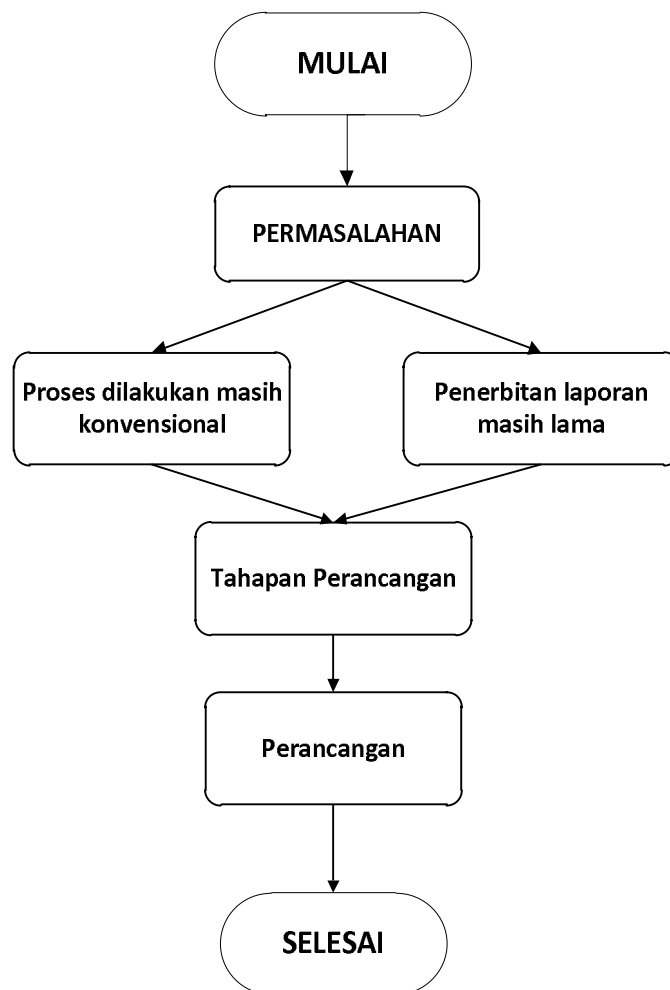
Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dan untuk menambah pengetahuan khususnya dengan disiplin ilmu yang diteliti.

3. Bagi Instansi

Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

1.6. Kerangka Pikir

Kerangka pikir memberikan penjelasan mengenai tahapan penelitian serta sistematika pembuatan laporan skripsi, seperti pada gambar 1.1



Gambar 1 - 1 Kerangka Pikir

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, yang berisi pokok – pokok pikiran tentang masalah yang ada diuraikan pada bagian latar belakang, batasan masalah, menjelaskan batasan masalah dalam skripsi, tujuan skripsi, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi uraian sistematis mengenai teori – teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variable – variabel yang diteliti.

Dalam landasan teori diberikan penjelasan mengenai variabel – variabel yang diteliti, melalui pendefinisian. Selain itu juga menjelaskan tentang teori – teori yang dipakai untuk menyelesaikan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Penjelasan tentang uraian metode – metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitiannya, meliputi jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, alat penelitian dan tahap penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum tentang objek yang diteliti. Seperti sejarah dan perkembangan instansi, visi, misi, struktur jabatan.

BAB V : PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai analisa perancangan sistem informasi yang dibuat.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti dan

saran yang berupa masukan atau rekomendasi dari penulis yang perlu dilaksanakan untuk menyempurnakan pelaksanaan berdasarkan penerapan teori yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka beralur buku teks dimana urutan – urutannya adalah sebagai berikut : nama pengarang atau penulis, judul buku, nama penerbit, tempat penerbitan, tahun penerbitan, yang akan diperlukan oleh penulis dan pembaca untuk membantu menyusun dan memahami laporan skripsi ini.